

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MURID KELAS IV SD INPRES
PATTINGALLOANG KECAMATAN BAJENG
KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi salah satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh
MISNAYANTI
10540898714

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama MISNAYANTI, NIM 10540 8987 14 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 123/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 24 Dzulqaidah 1439 H/06 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 16 Agustus 2018.

Makassar, 04 Dzulhijjah 1439 H
16 Agustus 2018 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Dosen Penguji : 1. Dra. Hj. Maryati Z., M.Si. (.....)
2. Dr. Muhajir, S.Pd., M.Pd. (.....)
3. Ade Irma Suriani, S.Pd., M.Pd. (.....)
4. Drs. H. Hamzah HS., M.M. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 869 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : MISNAYANTI
NIM : 10540 8987 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua terhadap
Motivasi Belajar Murid Kelas IV SD Inpres
Pattinalluang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Setelah diperiksa dan dibaca ulang, Skripsi ini telah diujikan dihadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. H. Hamzah HS., M.M.

Pembimbing II

Dr. Muhajir, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Makassar

Ersan Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBNL 860 934

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 1148913

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Harapan akan selalu ada, bagi yang mau berdo'a

Jalan akan selalu ada, bagi yang mau berusaha

Maka mulailah dengan penuh keyakinan

Jalankan dengan penuh keikhlasan dan

Selesaikan dengan penuh kebahagiaan.

Kuperuntukkan karya sederhana ini kepada

Ayahanda dan Ibundaku sebagai wujud

Pengabdianku. Cinta kasih dan rasa

hormatku atas keikhlasan dan restu

yang telah diberikan kepadaku

ABSTRAK

Misnayanti.2018.*Pengaruh Tingkat pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Murid kelas IV SD Inpres Pattingalloang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hamzah dan Pembimbing II Muhajir.

Rumusan masalah penelitian ini “Apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar murid kelas IV SD Inpres Pattingalloang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar murid SD Inpres Pattingalloang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan apabila ada, berapa eratnya pengaruh tersebut. Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat pendidikan orang tua sedangkan variabel terikatnya motivasi belajar murid. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid SD Inpres Pattingalloang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Sampel yang digunakan adalah murid kelas empat sebanyak dua puluh lima murid, dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar murid terdapat pada kategori pengaruh sedang. Dengan kata lain, tingkat pendidikan orang tua memiliki kontribusi dalam mengoptimalkan motivasi belajar murid. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua , maka semakin tinggi pula motivasi belajar murid. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat pendidikan orang tua, maka semakin rendah pula motivasi belajar murid.

Kata kunci: Tingkat Pendidikan Orang Tua, Motivasi belajar

KATA PENGANTAR



Allah Maha pengasih dan Penyayang, demikian kata untuk mewakili segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, begitu juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua saya Ayahanda **Agus** dan Ibunda **Misbawati** yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu.

Hal yang tidak dapat dilupakan bahwa dalam penulisan skripsi ini diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak yang turut membantu terhadap proses penyusunan, diantaranya:

1. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Aliem Bahri. S.P., M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing penulis selama proses perkuliahan.
5. Drs. Hamzah HS., M.M serta Dr. Muhajir, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang senantiasa memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Nuraeni, S.Pd., M.Si selaku Kepala SD Inpres Pattingalloang Kabupaten Gowa serta staf guru-guru yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian sebagai tempat pengambilan data. Kiranya Allah SWT yang akan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.
7. Kepada seluruh keluarga besarku terima kasih banyak atas do'a, nasehat-nasehat, dukungan dan pengorbanannya selama ini.

8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu. Insya Allah tidak aka ada yang sia-sia, semua akan dibalas dengan indah oleh-Nya.

Akhirnya, Tiada gading yan tak retak, taka da makhluk yang sempurna. Demikian pula dalam penulisan skripsi ini, masih terdapat kekurangan yang tentunya membutuhkan perbaikan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran, kritik, dan umpan balik yang bersifat membangun dari para pembaca.

Tiada imbalan yang dapat diberikan oleh penulis, hanya kepada Allah SWT penulis menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini bernilai ibadah di sisi-Nya amin.

Makassar, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERJANJIAN

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR BAGAN

DAFTAR GAMBAR

BAB 1 PENDAHULUAN

Latar Belakang

- A. Rumusan Masalah
- B. Tujuan Penelitian
- C. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

- A. Kajian Pustaka
- B. Kerangka Pikir
- C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Populasi Dan Sampel
- C. Defenisi Operasional Variabel
- D. Instrument Penelitian/Alat Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Deskripsi Data Penelitian
- C. Analisis Data dan Hasil Penelitian
- D. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Keadaan Populasi Penelitian	16
3.2 Sampel Penelitian.....	17
3.3 Ketentuan Skor.....	21
3.4 Interpretasi Nilai r	23
4.1 Deskripsi Data Tingkat Pendidikan Orang Tua	26
4.2 Ketentuan Skor Motivasi Belajar Murid.	27
4.3 Data Motivasi Belajar Murid.	28
4.4 Interpretasi Nilai r.	31

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Pikir	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Desain Penelitian.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia merupakan realisasi salah satu tujuan di dirikannya Negara Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam upaya mencerdaskan kehidupan itulah diselenggarakan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa, sehubungan dengan pendidikan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II, pasal 3 yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mencerdaskan, mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi murid menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan pembangunan bangsa. Melalui pendidikan akan lahir manusia-manusia yang mampu memberikan sumbangan pada negara dengan potensi dan bakat yang dimiliki. Agar lahir manusia-manusia yang memberikan sumbangan terhadap pembangunan bangsa, maka proses pendidikan harus mendapatkan perhatian khusus. Pada dasarnya pendidikan ada sejak adanya manusia itu sendiri, karena pendidikan berlangsung seumur hidup, yaitu sejak dari buaian hingga liang lahat.

GBHN (ketetapan MPR No. IV/MPR/1978 berkenaan dengan pendidikan dikemukakan antara lain: “Pendidikan berlangsung seumur hidup dan

dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah, dan masyarakat. Karena pendidikan itu menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Berdasarkan hal itu maka negara kita ada tripusat pendidikan yang meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Istilah tiga lingkungan pendidikan itu dikenal dengan “pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan non formal. Dalam lingkungan keluarga (informal), yang berperan menjadi pendidik adalah orang tua (Ayah dan Ibu). Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama dalam membantu mengembangkan potensi anak-anaknya. Orang tualah yang pertama mendidik anak-anaknya sejak dilahirkan. Dikatakan sebagai pendidik utama, karena pendidikan yang diberikan orang tua merupakan dasar dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya.

Oleh karena itu orang tua yang terdiri dari ayah dan ibu bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya. Orang tua yang mengirimkan anaknya ke sekolah pada umumnya bertujuan agar anak mendapat pengetahuan, keterampilan dan sikap yang lebih baik. Akan tetapi, meskipun anak yang mempunyai kesempatan yang sama untuk belajar di sekolah tapi kemampuan untuk belajar tidaklah sama, sehingga keberhasilan anak belajar di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Salah satunya adalah faktor pendidikan dalam keluarga (Lembaga Informal). Pendidikan yang diterima anak dipengaruhi oleh sikap, pandangan, nilai-nilai dan juga latar belakang pendidikan orang tuanya. Orang tua menjadi tokoh identifikasi bagi anak-anaknya sehingga sering kali anak mengatakan saya

ingin seperti ayah dan ibu. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua harus dapat menjadi panutan bagi anak-anaknya.

Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi biasanya memiliki cita-cita yang tinggi pula terhadap pendidikan anak-anaknya. Mereka menginginkan pendidikan anak-anaknya lebih tinggi atau setidaknya sama dengan pendidikan orang tua mereka. Cita-cita dan dorongan ini akan mempengaruhi sikap dan perhatiannya terhadap keberhasilan anak-anaknya di sekolah. Melalui proses pendidikan yang pernah dijalaninya orang tua yang berpendidikan tinggi akan memiliki wawasan pengetahuan, keterampilan yang luas dan kemampuan emosi yang dapat membantu memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh anak, baik itu yang berkaitan dengan pergaulan anak ataupun pelajaran di sekolah.

Hal itu tentunya akan berbeda sekali dengan orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang lebih rendah. Sebab kapasitas pengetahuan yang dimiliki, sehingga kemampuan dalam mengasuh dan juga mendidik anak, biasanya menjadi kurang baik walaupun tidak semua orang tua yang berpendidikan rendah dapat dikatakan demikian, sebab ada juga kemungkinan orang tua yang seperti itu dapat juga bersifat positif terhadap pendidikan anaknya. Namun hal tersebut belum dapat ditunjang walaupun dengan kemampuan pendidikan yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan anak sehingga kurang menunjang pula dalam keberhasilan pendidikan anak.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, wawancara dilakukan dengan guru yang berinisial nama S pada hari Senin tanggal 29 Januari 2018 di kelas IV SD Inpres Pattingalloang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, peneliti mendapatkan informasi bahwa motivasi belajar murid yang berjumlah 25

orang masih rendah, masih ada murid yang tidak aktif dalam pembelajaran padahal guru sudah mengajar dengan baik yaitu dengan media gambar yang menarik, tetapi mayoritas murid tidak memperhatikan dan asyik berbicara dengan teman sebangkunya. Dari data murid juga menunjukkan ada beberapa murid yang lahir dari orang tua dengan tingkat pendidikan rendah. Orang tua hanya mengandalkan pelajaran dari lingkungan sekolah saja sehingga jarang meluangkan waktu bersama untuk menemani anak belajar. Dan ada pula anak yang tingkat pendidikan orang tuanya tinggi namun motivasinya dalam belajar masih kurang.

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti mengenai nilai rata-rata murid dan tingkat pendidikan orang tua dapat dilihat bahwa ada orang tua murid yang memiliki tingkat pendidikan tinggi dan orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Peneliti juga mendapat data hasil belajar murid yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang cukup bagus didapatkan oleh beberapa murid yang tingkat pendidikan orang tuannya tinggi selebihnya hanya mendapatkan nilai standar.

Alasan tersebut menimbulkan motivasi penulis untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar murid di sekolah. Selain itu, melihat dari kenyataan bahwa keluarga yang orang tuanya berpendidikan rendah atau tidak berpendidikan, ternyata berhasil dalam mendidik anaknya dan sebaliknya ada keluarga yang orang tuanya berpendidikan tinggi ternyata kurang berhasil dalam mendidik anaknya. Keberhasilan mendidik anak disini adalah anak-anak yang disekolahnya pintar dan memperoleh motivasi yang baik.

Bertitik tolak dari informasi diatas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang hal ini, dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Murid Kelas IV SD Inpres Pattingalloang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah ada Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Murid kelas IV SD Inpres Pattingalloang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Murid Kelas IV SD Inpres Pattingalloang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berguna baik secara tertulis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan profesionalisme dibidang penelitian dan pembelajaran sebagai pengalaman yang berharga dalam melakukan kajian yang bersifat ilmiah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan sekolah, diharapkan sekolah dapat membangun kerjasama dengan orang tua murid dalam meningkatkan motivasi belajar anak-anaknya.

- b. Bagi orang tua, agar orang tua lebih meningkatkan pemberian motivasi belajar bagi anaknya agar lebih giat lagi dalam belajar di sekolah.
- c. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan di dunia pendidikan, baik pemerintah, pembuat kurikulum, guru dan murid dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Kajian Tentang Pendidikan.

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005). UU No 29 Tahun 2003, pendidikan didefinisikan sebagai:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar murid secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan Siswoyo (Widodo 2015:9) menyatakan bahwa pendidikan telah mulai dilaksanakan semenjak manusia berada di muka bumi. Usia pendidikan setara dengan usia kehidupan manusia itu sendiri. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat menyebabkan berkembangnya pendidikan ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah dijabarkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar, sengaja dan terencana untuk mendewasakan manusia dan mengembangkan potensi diri melalui upaya pengajaran dan pelatihan yang dilakukan sepanjang hidupnya.

b. Pengertian Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tingkat pendidikan orang tua dalam penelitian ini adalah jenjang pendidikan akhir yang dimiliki oleh orang tua, apakah jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi.

Widodo (2015:12) menyatakan Pendidikan adalah proses yang berlangsung seumur hidup, oleh sebab itu semakin banyak seseorang dalam belajar, maka semakin banyak pula pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. Perbedaan dalam jenjang pendidikan masing-masing seseorang tanpa disadari sangat mempengaruhi seseorang dalam cara berfikir, berkata dan bertindak laku. Sehingga setiap orang tua mempunyai cara yang berbeda-beda dalam mendidik anaknya dalam belajar. Usaha agar orang tua mempunyai pengetahuan yang tinggi salah satunya adalah melalui pendidikan formal karena semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua semakin tinggi pula pengetahuan orang tua terutama dalam memberi motivasi dalam belajar.

Keluarga atau dengan kata lain orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya sebagaimana yang dikemukakan oleh Hasbullah (2015:38) menyatakan bahwa pendidikan di dalam keluarga merupakan faktor utama dalam pendidikan selanjutnya, Karena pendidikan yang pertama dan utama adalah orang tua.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi diartikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan

tertentu. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005). Adapun pendapat beberapa ahli mengenai motivasi adalah:

- a) Sardiman A.M (2012: 73) menyatakan bahwa kata “Motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.
- b) Hamalik (Islandana 2017:3) menyatakan bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat.

Berdasarkan defenisi diatas yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sesuatu yang kompleks karena motivasi dapat menyebabkan terjadinya perubahan energy dari dalam individu yang di dorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan. Motif bukanlah hal yang dapat diamati tetapi hal yang dapat disimpulkan adanya sesuatu yang dapat kita saksikan. Tiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang itu didorong oleh sesuatu kekuatann dari dalam diri orang itu, kekuatan pendorong inilah yang kita sebut motif.

b. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Sardiman (Anshori 2017:11-12) menyatakan motivasi yang ada pada diri seseorang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama tanpa berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapainya).
- 3) Lebih senang bekerja sendiri.

- 4) Cepat bosan pada tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja).
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 6) Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakininya.
- 7) Senang mencari dan memecahkan masalah.

Apabila seseorang telah memiliki ciri-ciri motivasi yang cukup kuat kegiatan belajar mengajar akan berhasil dengan baik, kalau murid rajin mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Selain itu murid juga harus peka dan *responsive* terhadap masalah umum dan bagaimana memikirkan pemecahannya. Murid yang telah termotivasi memiliki keinginan dan harapan untuk berhasil dan apabila mengalami kegagalan mereka akan berusaha keras untuk mencapai keberhasilan itu yang ditunjukkan dalam motivasi belajarnya. Dengan kata lain dengan adanya usaha yang tekun dan terutama dia sadari adanya motivasi maka seseorang yang belajar akan melahirkan motivasi belajar yang baik.

c. Fungsi Motivasi

Demi terlaksananya suatu kegiatan, pertama-tama harus ada dorongan untuk melaksanakan itu, begitu juga dalam dunia pendidikan, aspek motivasi ini sangat penting, murid harus mempunyai motivasi untuk meningkatkan kegiatan belajar terutama dalam proses belajar mengajar. Motivasi merupakan faktor yang sangat penting dalam belajar sebab motivasi berfungsi sebagai pemberian semangat terhadap seseorang murid dalam kegiatan-kegiatan belajarnya.

Sardiman, A.M. (2012: 85) menyatakan ada tiga fungsi motivasi yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain.

Disamping itu motivasi juga berfungsi sebagai pendorong usaha-usaha pencapaian motivasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan mewujudkan hasil yang baik pula. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan di dasari dengan adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan sapat menentukan tingkat pencapaian motivasi belajarnya. Dengan demikian motivasi itu dipengaruhi dengan adanya kegiatan.

d. Pengertian Belajar

Berikut beberapa pengertian belajar menurut beberapa ahli:

- a) Slameto (Wahab 2015:17) menyatakan belajar adalah sesuatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
- b) Whittaker (Wahab 2015:17) menyatakan belajar adalah sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.
- c) Susanto (2013:4) menyatakan belajar adalah suatu aktifitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan

terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Berdasarkan defenisi-defenisi tersebut dapat diambil pengertian bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Hasil dari aktivitas belajar adalah terjadi perubahan dalam diri individu. Dengan demikian belajar dikatakan berhasil bila terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya, bila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perubahan itu pada dasarnya merupakan pengetahuan dan kecakapan baru dalam perubahan ini terjadi karena usaha. Setelah penulis menguraikan definisi motivasi dan belajar maka dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah suatu daya upaya penggerak untuk membangkitkan serta mengarahkan semangat individu untuk melakukan perbuatan belajar.

e. Tujuan Motivasi Belajar

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk mengerakkan seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seseorang guru, tujuan motiivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para muridnya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan motivasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan dalam kurikulum sekolah. Sebagai contoh, seorang guru memberikan pujian kepada seorang murid yang maju

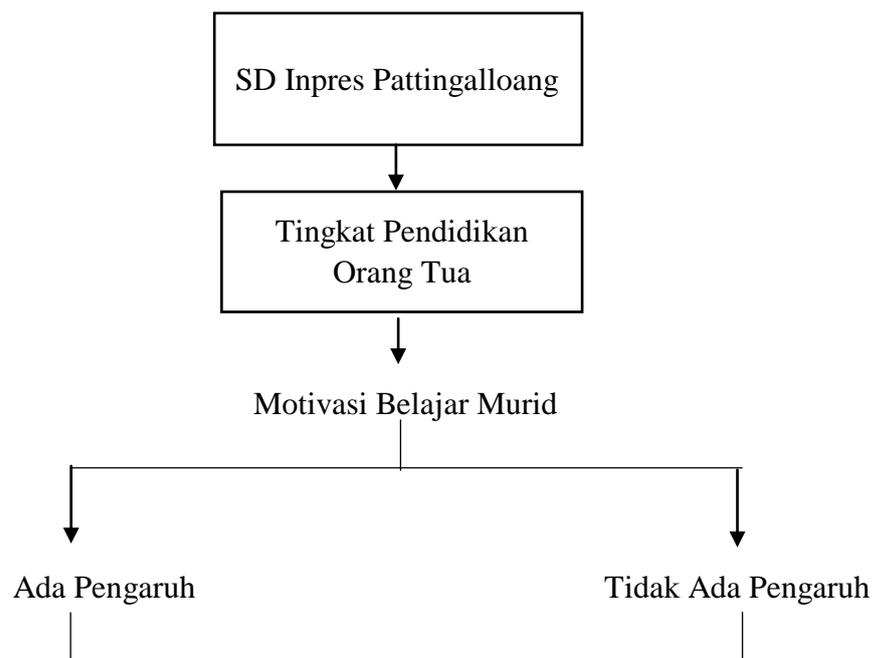
kedepan kelas dan dapat mengerjakan hitungan matematika di papan tulis. Dengan pujian itu, dalam diri anak timbul rasa percaya diri sendiri, disamping itu timbul keberanian sehingga ia tidak takut dan malu lagi jika disuruh maju kedepan kelas.

B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir bertujuan memberikan gambaran tentang konsep dasar yang digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat memajukan alur pikir secara tepat sekaligus mampu mengakomodasi semua permasalahan yang ada dengan cara memecahkan permasalahannya.

Memperhatikan uraian yang telah dipaparkan pada bagian terdahulu, maka pada bagian ini akan diuraikan beberapa hal yang dijadikan penulis sebagai landasan berpikir tersebut akan mengarahkan penulis untuk menemukan data dan informasi guna memecahkan masalah yang telah dipaparkan.

Untuk lebih jelasnya landasan kerangka pikir dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:



—————→ Hasil Penelitian ←————

Bagan 2.1 Kerangka Pikir

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, satu variabel bebas, yaitu tingkat pendidikan orang tua yang terdiri dari tingkat SD, SMP, SMA, D1, D2, D3, SARJANA (S1) dan satu variabel terikat yaitu motivasi belajar murid yaitu motivasi belajar yang diberikan oleh orang tua. Penelitian ini didesain untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar murid kelas IV SD Inpres Pattingalloang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara atau kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Ada Pengaruh Yang Signifikan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Murid di SD Inpres Pattingalloang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

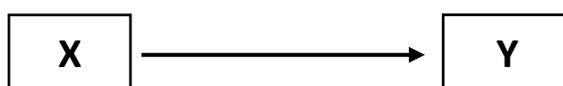
1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sesuai dengan karakter tersebut. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Desain Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar murid. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati yang masing-masing dipilih secara langsung, yaitu variabel pengaruh tingkat pendidikan orang tua sebagai variabel bebas (X), sedangkan variabel motivasi belajar murid sebagai variabel terikat (Y).

Desain penelitian digambarkan seperti pada gambar



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

X= Tingkat Pendidikan Orang Tua

Y= Motivasi Belajar

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan abjek penelitian Arikunto (2013:173). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dpelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu Sugiyono (2017:117). Populasi adalah semua jumlah responden yang akan dijadikan objek penelitian dengan membatasi sejumlah persamaan sifat-sifatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas IV SD Inpres Pattingalloang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Murid SD Inpres Pattingalloang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

No	Kelas	Jumlah Murid
1	IV	25
Jumlah		25

Sumber: Data dari tiap kelas

2. Sampel

Arikunto (2013:174) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sugiyono (2017:118) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Cara pengambilan sampel dengan purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Murid SD Inpres Pattingalloang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

No	Kelas	Jumlah	
		Laki-laki	Perempuan
1	Kelas IV	13	12
Jumlah		25	

Sumber: SD Inpres pattingalloang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah semua murid kelas IV SD Impres Pattingalloang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa yang berjumlah 25 murid. Alasan memilih kelas IV sebagai sampel penelitian Karena murid yang sudah kelas IV ini sudah cukup tau dalam pengisian angket, selain itu dalam hal membaca mereka juga sudah lumayan lancar

C. Definisi Operasional Variabel

1. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tingkat pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan formal orang tua dengan ijazah terakhir atau pendidikan terakhir yaitu SD, SMP, SMA, D3 dan SARJANA (S1).

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha sadar yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya agar terjadi perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Motivasi belajar di sini sangat penting untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar anak.

D. Instrument Penelitian/Alat Penelitian

Sugiyono (2017:148) menyatakan bahwa “Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian”. Adapun instrument atau alat penelitian yang akan dilakukan dalam proses penelitian, yaitu:

1. Angket atau Kuesioner

Sugiyono (2017:199) menyatakan bahwa “Angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Angket/kuesioner ini dilakukan untuk mengumpulkan data dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan secara tertulis kepada responden (murid SD Inpres Patingalloang dan orang tua murid). Angket/kuesioner ini berisi delapan nomor, alternatif jawaban disesuaikan dengan daftar yang ada.

2. Studi Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk setiap bahan tertulis. Karena penulis memerlukan data tentang motivasi belajar murid maka penulis memperoleh data melalui studi dokumen dalam hal ini adalah dokumen biodata murid SD Inpres Patingalloang sebagai lampiran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan (*field Research*) dimana peneliti melakukan penelitian langsung kelapangan untuk mencari data dari responden yaitu:

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Angket/kuesioner ini dilakukan untuk mengumpulkan data dalam bentuk pernyataan secara tertulis kepada responden (murid kelas IV SD Inpres Patingalloang dan orang tua murid).

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumenter ini digunakan untuk setiap bahan tertulis. Karena penulis memerlukan data tentang motivasi belajar murid maka penulis memperoleh data

melalui studi dokumen dalam hal ini adalah dokumen biodata murid SD Inpres Pattingalloang sebagai lampiran.

F. Teknik Analisis Data

Analisis adalah penyelidikan sesuatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui apa sebab-sebabnya bagaimana duduk perkaranya dan sebagainya. Sedangkan analisa data adalah suatu cara yang digunakan untuk menyusun data dan mengolah data yang terkumpul sehingga dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya.

Proses analisis data merupakan usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah. Fokus penelitian di atas yang diperoleh dalam penelitian adapun teknik analisis data dalam skripsi ini bersifat kuantitatif. Maka penulis menggunakan analisis data statistik dengan menganalisa deskriptif kuantitatif. Analisisnya yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Tingkat pendidikan orang tua murid kelas IV diantara satu dengan yang lainnya berbeda-beda, untuk mempermudah perhitungannya setiap jenjang pendidikan di beri skor sebagai berikut:

- a. Tamat SD: 2
- b. Tidak tamat SD, sampai dengan kelas.....: 1
- c. Tamat SMP: 4
- d. Tidak tamat SMP, sampai dengan kelas.....: 3
- e. Tamat SMA: 6
- f. Tidak tamat SMA, sampai dengan kelas.....: 5
- g. Tamat D1: 8

- h. Tidak tamat D1, sampai dengan semester.....: 7
- i. Tamat D2: 10
- j. Tidak tamat D2, sampai dengan semester.....: 9
- k. Tamat D3: 12
- l. Tidak tamat D3, sampai dengan semester.....: 11
- m. Tamat SARJANA (Perguruan Tinggi): 14
- n. Tidak tamat SARJANA, sampai dengan semester.....:13

Motivasi belajar murid kelas IV di antara satu dengan lainnya juga berbeda, untuk mempermudah perhitungannya setiap ketentuan motivasi belajar diberi skor sebagai berikut:

Ketentuan sebagai berikut:

- a. Selalu (SL)
- b. Sering (SR)
- c. Kadang-Kadang (K)
- d. Tidak Pernah (TP)

Tabel 3.3 ketentuan skor

Ketentuan	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

Setelah kita ketahui skor/nilai pendidikan orang tua dan motivasi belajar murid. Selanjutnya dikelompokkan ke dalam tabel hasil skor angket.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar murid.

Ketentuan dalam menguji hipotesis adalah:

1. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} , maka hipotesis diterima.
2. Jika r_{hitung} lebih kecil atau sama dengan r_{tabel} , maka hipotesis ditolak.

Dalam menganalisis data seluruh skor baik variabel tingkat pendidikan orang tua yang dikelompokkan sebagai variabel (X) maupun motivasi belajar murid yang dikelompokkan sebagai variabel (Y) selanjutnya dimasukkan ke dalam beberapa tabel persiapan untuk mencari nilai X, Y, X^2 , Y^2 dan XY.

Berdasarkan penyelesaian data pada tabel tersebut, langkah selanjutnya melakukan analisis tindak lanjut menggunakan rumus *product moment* yang dapat diselesaikan secara manual, berikut rumusnya:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

(Arikunto 2013:318)

Keterangan:

- r_{XY} = Koefisien korelasi antara X dan Y.
 $\sum XY$ = Nilai hasil variabel (perkalian X dan Y).
 $\sum X$ = Nilai variabel pengaruh.
 $\sum Y$ = Nilai variabel terpengaruh.
 N = Jumlah murid yang dijadikan sampel.

Tabel 3.4 Interpretasi nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Kategori korelasi sangat rendah atau hampir tidak ada pengaruh.
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Pengaruh rendah
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Pengaruh agak rendah
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Pengaruh cukup
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Pengaruh tinggi atau sempurna

Sumber: Arikunto 2013: 319

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Pattingalloang Jl. Pattingalloang Desa Bontosunggu Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Sekolah ini berdiri pada tahun 1979. Letak sekolah ini berada di daerah pedesaan dengan status bangunan sekolah milik sendiri. Gedung yang dimiliki SD Inpres Pattingalloang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah dan guru, 1 ruang perpustakaan. Jumlah murid SD Inpres Pattingalloang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa berjumlah 144. Sekolah Dasar Inpres Pattingalloang merupakan sekolah dasar inpres yang mengedepankan pengetahuan akademik tanpa meninggalkan karakter yang sekarang ini sangat diperlukan oleh setiap orang, khususnya oleh insan pendidikan, SD Inpres Pattingalloang memiliki visi “terwujudnya manusia bertaqwa, terampil, cerdas dan berkepribadian luhur”.

Adapun gambaran proses pembelajaran di kelas IV pada tahap pertama yaitu guru mempersiapkan murid dengan mengatur posisi duduk dengan rapi dan menyuruh salah satu perwakilan murid untuk memimpin do'a dan sebelum kegiatan inti pembelajaran di mulai guru mengecek atau memeriksa terlebih dahulu kehadiran murid. Kemudian guru melaksanakan apersepsi berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai pembelajaran yang telah di jelaskan kemarin dan menyanyikan lagu anak-anak yang berkaitan dengan materi yang akan di pelajari guna untuk menumbuhkan kesiapan belajar dan membangkitkan motivasi belajar murid.

Tahapan selanjutnya, guru menjelaskan tujuan yang hendak dicapai pada proses pembelajaran yang akan dilakukan guna untuk mengetahui apakah proses pembelajaran terlaksana dengan baik atau tidak pada akhir pembelajaran, kemudian guru mulai menjelaskan materi inti pada pembelajaran tersebut dengan bantuan media pembelajaran baik berupa gambar maupun benda yang kongkret yang berkaitan dengan materi yang dijelaskan.

Setelah guru menjelaskan semua materi pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada semua murid yang belum mengerti untuk mengajukan pertanyaan dan setelah semua murid mengatakan mengerti pembelajaran yang di jelaskan oleh guru maka guru membagikan LKS atau Evaluasi kepada murid guna untuk membuktikan pemahaman murid sejauh mana pada proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Tahapan selanjutnya, sebelum guru menutup pembelajaran beberapa murid di berikan kesempatan oleh guru untuk memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan dan guru memberikan penguatan positif berupa pujian terhadap murid karena tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan diakhiri dengan membaca do'a.

B. Deskripsi Data Penelitian

Untuk memperoleh data tentang motivasi belajar murid, peneliti menggunakan data hasil angket tingkat pendidikan orang tua dan angket motivasi belajar murid yang terdiri dari 22 butir pernyataan. Adapun data yang diperoleh dari hasil angket tingkat pendidikan orang tua dan angket motivasi belajar murid sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tingkat pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan motivasi belajar murid. Beberapa orang tua hanya mempunyai tingkat pendidikan lulusan SD, SMP, SMA tetapi ada juga beberapa orang tua yang tingkat pendidikannya tinggi yakni D3 dan Sarjana. Untuk mempermudah perhitungannya setiap jenjang pendidikan diberikan skor yang berbeda-beda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Deskripsi Data Tingkat Pendidikan Orang Tua Murid

SAMPEL	TAMAT SD	TAMAT SMP	TAMAT SMA	TAMAT D3	TAMAT SARJANA (S1)	X	x ²
SKOR	2	4	6	12	14		
1					√√	28	784
2		√	√			10	100
3			√√			12	144
4				√√		24	576
5					√√	28	784
6	√	√				6	36
7				√√		24	576
8				√	√	26	676
9	√		√			8	64
10					√√	28	784
11			√√			12	144
12					√√	28	784
13				√	√	26	676
14				√	√	26	676
15		√	√			10	100
16	√		√			8	64
17					√√	28	784
18			√	√		18	324
19		√	√			10	100
20					√√	28	784
21		√	√			10	100
22			√	√		18	324
23					√√	28	784
24	√		√			8	64
25					√√	28	784
JUMLAH						480	11016

Sumber: Hasil angket dilihat dari tingkat pendidikan orang tua murid 2018

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui bahwa data-data pada tingkat pendidikan orang tua murid dengan jumlah keseluruhan adalah 480 dan x^2 adalah 11016 yang diperoleh dari hasil perkalian jumlah variabel X. dapat pula dilihat bahwa orang tua yang memiliki tingkat pendidikan SD sebanyak 4 orang, SMP sebanyak 5 orang, SMA sebanyak 13 orang dan Sarjana sebanyak 19 orang.

2. Deskripsi Data Motivasi Belajar Murid

Motivasi adalah sesuatu yang kompleks karena motivasi dapat menyebabkan terjadinya perubahan energi dari dalam individu yang di dorong karena adanya tujuan, kebutuhan dan keinginan. Motivasi belajar murid kelas IV diantara satu dengan yang lainnya berbeda, untuk mempermudah perhitungannya setiap ketentuan motivasi belajar di beri skor sebagai berikut:

Tabel 4.2 Ketentuan Skor Motivasi Belajar Murid

Ketentuan	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

Setiap pernyataan diberi skor yang berbeda-beda dengan ketentuan selalu (SL) dengan skor 4, Sering (SR) dengan skor 3, Kadang-Kadang (K) dengan skor 2, dan Tidak Pernah (TP) dengan skor 1. Berdasarkan ketentuan skor tersebut maka diperoleh data motivasi belajar murid melalui pembagian angket dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Data Motivasi Belajar Murid

SAMPEL	ITEM JAWABAN				SKOR JAWABAN				Y	Y ²
	SL	SR	K	TP	4	3	2	1		
1	10	3	4	5	40	9	8	5	62	3844
2	13	2	1	6	52	6	2	6	66	4356
3	10	3	4	5	40	9	8	5	62	3844
4	9	1	8	4	36	3	16	4	59	3481
5	14	5	2	1	56	15	2	1	74	5476
6	9	2	5	6	36	6	10	6	58	3364
7	11	4	5	2	44	12	10	2	68	4624
8	13	1	7	1	52	3	14	1	70	4900
9	9	4	7	2	36	12	14	2	64	4096
10	15	4	2	1	60	12	2	1	75	5625
11	12	7	2	1	48	21	4	1	74	5476
12	11	4	4	3	44	12	8	3	67	4489
13	15	2	3	2	60	6	6	2	74	5476
14	13	4	2	3	52	12	4	3	71	5041
15	15	3	2	3	60	9	4	3	76	5776
16	8	3	7	4	32	9	14	4	59	3481
17	10	4	5	3	40	12	10	3	65	4225
18	12	5	3	2	48	15	6	2	71	5041
19	13	4	3	2	52	12	6	2	72	5184
20	15	4	2	1	60	12	4	1	77	5929
21	15	2	1	2	60	6	2	2	70	4900
22	13	4	3	2	52	12	6	2	72	5184
23	15	4	2	1	60	12	4	1	77	5929
24	10	4	4	4	40	12	8	4	64	4096
25	15	5	1	1	60	15	2	1	78	6084
JUMLAH									∑1725	∑119921

Sumber: Hasil Angkat dilihat dari motivasi belajar murid 2018

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa 25 murid dibagikan angket yang berisi 22 pernyataan yang harus dijawab dengan jujur

kemudian jawaban murid tersebut dimasukkan ke dalam tabel motivasi belajar untuk mempermudah perhitungan. Setelah dilakukan perhitungan di dapatkan data motivasi belajar murid yaitu $\sum 1725$ yang di dapatkan dari penjumlahan nilai variabel y secara keseluruhan dan y^2 adalah 119921 yang diperoleh dari hasil perkalian jumlah variabel y .

C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Uji Hipotesis

Adapun hipotesis yang di uji dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar murid”.

Dalam menganalisis data ini penulis menggunakan analisa data kuantitatif dengan analisis rumus korelasi *product moment* secara manual. Penyelesaiannya seperti berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

$\sum N$	= 25	$\sum XY$	= 33206
$\sum X$	= 480	$\sum X^2$	= 11016
$\sum Y$	= 1725	$\sum Y^2$	= 119921

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar murid kelas IV SD Inpres Pattingalloang dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\
&= \frac{25.33206 - (480)(1725)}{\sqrt{25.11016 - (480)^2} \sqrt{25.119921 - (1725)^2}} \\
&= \frac{830150 - 828000}{\sqrt{(275400 - 230400)(2998025 - 2975625)}} \\
&= \frac{2150}{\sqrt{(45000)(22400)}} \\
&= \frac{2150}{\sqrt{1008000000}} \\
&= \frac{2150}{31749015} \\
&= 0,677186 / 0,677
\end{aligned}$$

Hasil analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* memperlihatkan bahwadari 25 jumlah murid yang menjadi sampel penelitian maka diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,677$. Untuk mengetahui nilai pengujian hipotesis penelitian maka nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf 5%. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($r_h > r_t$) maka hipotesis diterima. Tetapi sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} ($r_h < r_t$) maka hipotesis ditolak.

Hasil yang di peroleh peneliti $r_{hitung}(0,677)$ lebih besar dari $r_{tabel}(0,396)$ hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima dengan artian ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar murid

kelas IV SD Inpres Pattingalloang. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat korelasinya maka penulis menggunakan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4.4 Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Pengaruh Sangat Rendah atau Hampir Tidak Ada Pengaruh
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Pengaruh Rendah
Antara 0,400 sampai dengan 0,700	Pengaruh Sedang atau Cukup
Antara 0,700 sampai dengan 0,900	Pengaruh Kuat atau Tinggi
Antara 0,900 sampai dengan 1,00	Pengaruh Tinggi atau Sempurna

Sumber: Arikunto 2013:319

Apabila koefisien korelasi di rujuk pada tabel interpretasi nilai r, maka $r_{hitung} 0,677$. Dengan demikian, pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar murid kelas IV SD Inpres Pattingalloang berada pada interval antara 0,400 sampai dengan 0,700 dianggap pengaruh **sedang**.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar murid. Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa tingkat pendidikan orang tua memiliki kontribusi dalam mengoptimalkan motivasi belajar murid. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, maka semakin tinggi pula motivasi belajar murid. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat pendidikan orang tua, maka semakin rendah pula motivasi belajar murid.

Hal ini sejalan dengan pendapat Subini (Widodo 2015:9) anak cenderung melihat pada keluarga, jika ayah dan ibu memiliki pendidikan tinggi seorang anak

akan mengikuti. Paling tidak menjadikan patokan bahwa harus lebih banyak belajar. Untuk orang tua yang mempunyai pendidikan yang cukup tinggi akan mudah dalam membantu anaknya dalam belajar terutama di dalam rumah. Hasbullah (2015:38) menyatakan bahwa pendidikan di dalam keluarga merupakan faktor utama dalam pendidikan selanjutnya, karena pendidikan yang pertama dan utama adalah orang tua. Jadi orang tua yang berpendidikan tinggi akan mendidik anaknya minimal sama dengan pendidikan orang tua saat itu, bahkan kalau bisa melebihi pendidikan orang tua.

Motivasi sangat diperlukan dalam belajar, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Djamarah (Widodo 2015:9). Di dalam dunia pendidikan, motivasi sangatlah penting untuk menunjang prestasi belajar anak, oleh sebab itu orang tua perlu untuk memberi motivasi belajar anak. Hasbullah (Widodo 2015:9) tanggung jawab orang tua salah satunya adalah memberi motivasi kepada anak baik motivasi moral maupun motivasi belajar kepada anak. Pengetahuan dan pengalaman orang tua tentunya sangat berpengaruh terhadap cara orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak. Usaha untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang tinggi bisa di dapatkan orang tua melalui jalur pendidikan formal. Orang tua dengan tingkat pendidikan tinggi diharapkan mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang apa saja yang harus dilakukan dalam menunjang keberhasilan belajar anak terutama dalam memberikan motivasi belajar.

Peran orang tua dalam motivasi belajar anak adalah dengan menumbuhkan dorongan dan kebutuhan belajar, selain itu yang perlu diperhatikan oleh orang tua dalam memberi motivasi belajar anak adalah bagaimana cara agar terdapat

kegiatan yang menarik dalam belajar. Dengan demikian, orang tua diharapkan agar lebih memperhatikan lagi tentang bagaimana cara agar terdapat kegiatan menarik dalam belajar. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar bagi anak ini nantinya akan membuat motivasi belajar anak menjadi lebih optimal.

Hasil pengujian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ayurahmawati yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua (X1) dan hasil belajar matematika (Y), angka indeks korelasi sebesar 0,979 yang berkisar antara 0,800 sampai dengan 1,00. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Nur Intan menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan hasil dan motivasi belajar PKn dengan persentase 62%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat Pendidikan Orang tua terhadap motivasi belajar murid kelas IV SD Inpres Pattingalloang.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada murid kelas IV SD Inpres Pattingalloang di peroleh hasil penelitian yaitu nilai r_{xy} atau r_{hitung} sebesar 0,677 kemudian di interpretasikan ke dalam tabel dengan jumlah sampel (N) sebanyak 25, pada taraf 5% di peroleh r_{tabel} sebesar 0,396, menunjukkan berada pada koefisien korelasi antara 0,400 sampai dengan 0,700 dianggap pengaruh sedang.
3. Hipotesis yang diajukan yang berbunyi bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar murid kelas IV SD Inpres Pattingalloang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dinyatakan di terima.

B. SARAN

Berdasarkan dari hasil yang di peroleh dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada para orang tua khususnya agar senantiasa menumbuhkan faktor psikologi belajar murid berupa dorongan atau motivasi belajar murid karena salah satu faktor penentu keberhasilan belajar, dan juga kepada

pendidik untuk lebih kreatif dalam merancang metode dan didaktik mengajar agar mutu pendidikan nasional lebih meningkat.

2. Kepada pembaca yang budiman agar dapat membuat penelitian yang lebih bagus dari sekarang dan juga dengan hasil penelitian ini dapat membantu para peneliti-peneliti selanjutnya untuk selalu mencari hal-hal yang baru untuk diteliti dan untuk pengembangan diri pribadi, kelompok, dan untuk masa-masa yang akan datang.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan oleh orang tua atau sekolah bahwa motivasi belajar itu sangat penting untuk kehidupan anak. Dan juga diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan referensi untuk para peneliti yang ingin meneliti tentang motivasi belajar murid di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ayurahmawati. 2015. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres 3/77 Ujung Lamuru Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Anshori, Muhammad Hafiz. 2017. *Pengaruh Perhatian dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMK Batik Perbaik Purworej*. Skripsi. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Hasbullah. 2015. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Intan, Nur. 2015. *Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Murid Kelas IV Pada Mata Pelajaran PKn SD Negeri 38 Bonto Perak Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Islandana, Mohamad Rendy. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III SDN Ketanon Tulungagung. *Jurnal*. (11):3
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005.
- Sardiman A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim penyusun Fkip Unismuh Makassar, 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi Edisi Revisi I*. Unismuh Makassar. Panrita Pres.
- Widodo, Ariyo. 2015. Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa SD Kelas V. *Jurnal FKIP UNY Edisi 8*.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



*Angket
Motivasi*

Adapun angket seperti berikut ini

Angket untuk Murid

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama Murid :

Nomor Absensi :

Nama Ayah :

Pendidikan Ayah :

Nama Ibu :

Pendidikan Ibu :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berdoalah sebelum dan setelah mengerjakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban a, b, c, atau d dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang-kadang (K)
 - d. Tidak pernah (TP)

Selalu	Misalnya (setiap hari) kamu berangkat sekolah tepat waktu.
Sering	Misalnya (satu minggu tiga kali) kamu berangkat sekolah tepat waktu.
Kadang-kadang	Misalnya (satu minggu satu kali) kamu berangkat sekolah tepat waktu.
Tidak pernah	Misalnya (tidak pernah sama sekali) kamu berangkat

	sekolah tepat waktu.
--	----------------------

4. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas.
5. Terima kasih atas kesediaannya untuk mengisi skala motivasi belajar ini dengan tulus dan jujur.

No	Pernyataan	SL	SR	K	TP
1	Saya berangkat ke sekolah atas kemauan saya sendiri.				
2	Saya mengerjakan tugas dari guru tepat waktu.				
3	Saya merasa tertantang saat mendapat soal yang susah.				
4	Saya seang menunda-nunda dalam mengerjakan tugas.				
5	Saya tidak sungguh-sungguh mendapatkan nilai bagus.				
6	Saya akan membolos jika terlambat berangkat ke sekolah.				
7	Saya lebih senang dating sebelum pelajaran dimulai.				
8	Saya selalu bertanya jika ada materi pelajaran yang belum jelas.				
9	Saya mencatat setiap ada materi pelajaran yang penting.				
10	Saya berolahraga agar badan saya sehat.				
11	Saya hanya akan belajar saat disuruh oleh orang tua.				
12	Saya suka dating ke sekolah karena bisa bermain dengan teman.				
13	Saya ingin mendapatkan pengetahuan yang banyak.				
14	Saya ingin menjadi juara kelas.				
15	Saya ingin membanggakan orang tua dengan motivasi belajar saya.				
16	Saya senang mendapatkan hadiah/penghargaan dari orang tua ketika nilai saya bagus.				
17	Saya tidak bersemangat belajar ketika diejek teman.				
18	Saya akan tekun belajar apabila orang tua saya membelikan saya mainan.				
19	Saya lebih senang duduk di baris depan.				
20	Saya suka mengantuk ketika mendengarkan penjelasan dari guru.				
21	Saya tidak senang jika ada teman yang mengganggu konsentrasi saya.				
22	Saya tidak suka meminta peralatan sekolah pada orang				

tua.				
------	--	--	--	--



Angket Tingkat
Pendidikan
Orang tua

Angket Untuk Orang Tua

ANGKET TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas Anda dengan benar terlebih dahulu
2. Identitas anda akan dirahasiakan karena pengisian identitas anda hanya semata mata digunakan untuk mempermudah dalam pengolahan data
3. Perhatikan dengan seksama pernyataan yang ada
4. Jawablah sesuai dengan kondisi diri anda
5. Jawabalah dengan memilih dari alternative jawaban kemudian lingkari huruf pada jawaban anda serta lengkapi titik-titik dijawaban yang anda pilih apabila anda memilih jawaban ber titik-titik kosong
6. Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua dan tidak ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

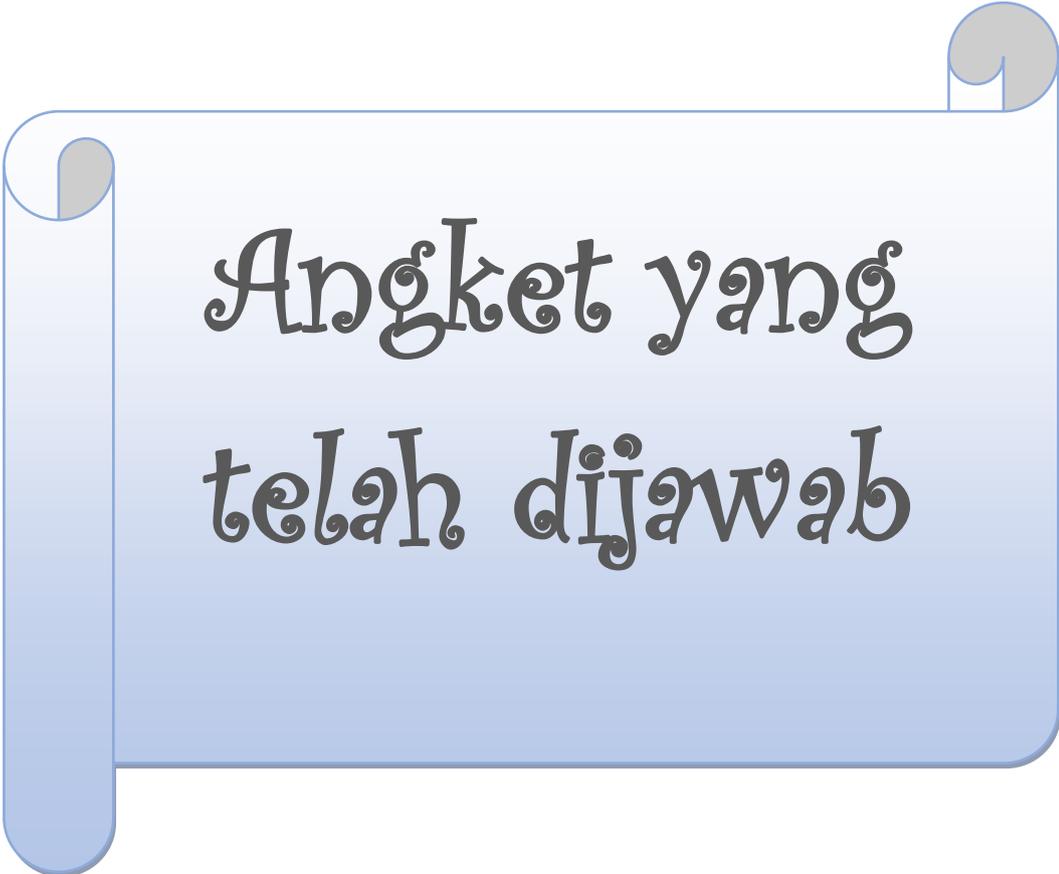
Nama Orang Tua Murid:

- Ayah:
- Ibu :

Nama Anak:

1. Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua 1. Tingkat pendidikan terakhir Ayah adalah:
 - a. Tamat SD
 - b. Tidak tamat SD, sampai dengan kelas...
 - c. Tamat SMP
 - d. Tidak tamat SMP, sampai dengan Kelas...
 - e. Tamat SMA
 - f. Tidak tamat SMA, sampai dengan kelas...
 - g. Tamat D1

- h. Tidak tamat D1, sampai dengan semester...
 - i. Tamat D2
 - j. Tidak tamat D2 sampai dengan semester...
 - k. Tamat D3
 - l. Tidak tamat D3, sampai dengan semester...
 - m. Tamat Sarjana (Perguruan tinggi)
 - n. Tidak tamat Sarjana, sampai dengan semester...
2. Tingkat pendidikan terakhir ibu adalah:
- a. Tamat SD
 - b. Tidak tamat SD, sampai dengan kelas...
 - c. Tamat SMP
 - d. Tidak tamat SMP, sampai dengan Kelas...
 - e. Tamat SMA
 - f. Tidak tamat SMA, sampai dengan kelas...
 - g. Tamat D1
 - h. Tidak tamat D1, sampai dengan semester...
 - i. Tamat D2
 - j. Tidak tamat D2 sampai dengan semester...
 - k. Tamat D3
 - l. Tidak tamat D3, sampai dengan semester...
 - m. Tamat Sarjana (Perguruan tinggi)
 - n. Tidak tamat Sarjana, sampai dengan semester...



*Angket yang
telah dijawab*

Adapun angket seperti berikut ini

Angket untuk Murid

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama Murid : Nur Aini Badriyah
Nomor Absensi : 1 (008 671 628)
Nama Ayah : H. Baso Burhan Dg. Tompo S.Pd
Pendidikan Ayah : Guru
Nama Ibu : Satriyah S.Pd Dg Singara
Pendidikan Ibu : Guru

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berdoalah sebelum dan setelah mengerjakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban a, b, c, atau d dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang-kadang (K)
 - d. Tidak pernah (TP)

Selalu	Misalnya (setiap hari) kamu berangkat sekolah tepat waktu.
Sering	Misalnya (satu minggu tiga kali) kamu berangkat sekolah tepat waktu.
Kadang-kadang	Misalnya (satu minggu satu kali) kamu berangkat sekolah tepat waktu.
Tidak pernah	Misalnya (tidak pernah sama sekali) kamu berangkat

	sekolah tepat waktu.
--	----------------------

4. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas.
5. Terima kasih atas kesediaannya untuk mengisi skala motivasi belajar ini dengan tulus dan jujur.

No	Pernyataan	SL	SR	K	TP
1	Saya berangkat ke sekolah atas kemauan saya sendiri.	√			
2	Saya mengerjakan tugas dari guru tepat waktu.	√			
3	Saya merasa tertantang saat mendapat soal yang susah.				√
4	Saya seang menunda-nunda dalam mengerjakan tugas.				√
5	Saya tidak sungguh-sungguh mendapatkan nilai bagus.				√
6	Saya akan membolos jika terlambat berangkat ke sekolah.				√
7	Saya lebih senang dating sebelum pelajaran dimulai.				√
8	Saya selalu bertanya jika ada materi pelajaran yang belum jelas.	√			
9	Saya mencatat setiap ada materi pelajaran yang penting.	√			
10	Saya berolahraga agar badan saya sehat.	√			
11	Saya hanya akan belajar saat disuruh oleh orang tua.		√		
12	Saya suka dating ke sekolah karena bisa bermain dengan teman.	√			
13	Saya ingin mendapatkan pengetahuan yang banyak.	√			
14	Saya ingin menjadi juara kelas.	√			
15	Saya ingin membanggakan orang tua dengan motivasi belajar saya.	√			
16	Saya senang mendapatkan hadiah/penghargaan dari orang tua ketika nilai saya bagus.	√			
17	Saya tidak bersemangat belajar ketika diejek teman.			√	
18	Saya akan tekun belajar apabila orang tua saya membelikan saya mainan.		√		
19	Saya lebih senang duduk di baris depan.		√		
20	Saya suka mengantuk ketika mendengarkan penjelasan dari guru.			√	
21	Saya tidak senang jika ada teman yang mengganggu konsentrasi saya.		√		
22	Saya tidak suka meminta peralatan sekolah pada orang			√	

tua.				
------	--	--	--	--

Adapun angket seperti berikut ini

Angket untuk Murid

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama Murid : Astrid Juliana Syahrum
Nomor Absensi : 2
Nama Ayah : Syaruddin Dg Liu (Kades Bontosunggu)
Pendidikan Ayah : SMA
Nama Ibu : Murniati Dg Coa
Pendidikan Ibu : SMP

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berdoalah sebelum dan setelah mengerjakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban a, b, c, atau d dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang-kadang (K)
 - d. Tidak pernah (TP)

Selalu	Misalnya (setiap hari) kamu berangkat sekolah tepat waktu.
Sering	Misalnya (satu minggu tiga kali) kamu berangkat sekolah tepat waktu.

Kadang-kadang	Misalnya (satu minggu satu kali) kamu berangkat sekolah tepat waktu.
Tidak pernah	Misalnya (tidak pernah sama sekali) kamu berangkat sekolah tepat waktu.

4. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas.
5. Terima kasih atas kesediaannya untuk mengisi skala motivasi belajar ini dengan tulus dan jujur.

No	Pernyataan	SL	SR	K	TP
1	Saya berangkat ke sekolah atas kemauan saya sendiri.	√			
2	Saya mengerjakan tugas dari guru tepat waktu.	√			
3	Saya merasa tertantang saat mendapat soal yang susah.		√		
4	Saya seang menunda-nunda dalam mengerjakan tugas.				√
5	Saya tidak sungguh-sungguh mendapatkan nilai bagus.				√
6	Saya akan membolos jika terlambat berangkat ke sekolah.				√
7	Saya lebih senang datang sebelum pelajaran dimulai.	√			
8	Saya selalu bertanya jika ada materi pelajaran yang belum jelas.	√			
9	Saya mencatat setiap ada materi pelajaran yang penting.	√			
10	Saya berolahraga agar badan saya sehat.	√			
11	Saya hanya akan belajar saat disuruh oleh orang tua.				√
12	Saya suka datang ke sekolah karena bisa bermain dengan teman.	√			
13	Saya ingin mendapatkan pengetahuan yang banyak.	√			
14	Saya ingin menjadi juara kelas.	√			
15	Saya ingin membanggakan orang tua dengan motivasi belajar saya.	√			
16	Saya senang mendapatkan hadiah/penghargaan dari orang tua ketika nilai saya bagus.		√		
17	Saya tidak bersemangat belajar ketika diejek teman.			√	
18	Saya akan tekun belajar apabila orang tua saya membelikan saya mainan.	√			
19	Saya lebih senang duduk di baris depan.	√			
20	Saya suka mengantuk ketika mendengarkan				√

	penjelasan dari guru.				
21	Saya tidak senang jika ada teman yang mengganggu konsentrasi saya.	√			
22	Saya tidak suka meminta peralatan sekolah pada orang tua.				√

Adapun angket seperti berikut ini

Angket untuk Murid

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama Murid : Khezia Ariza Putri

Nomor Absensi : 3

Nama Ayah : Arif. Dg. Mangung

Pendidikan Ayah : SMA

Nama Ibu : Asma Dg. Ke'nang

Pendidikan Ibu : SMA

PETUNJUK PENGISIAN

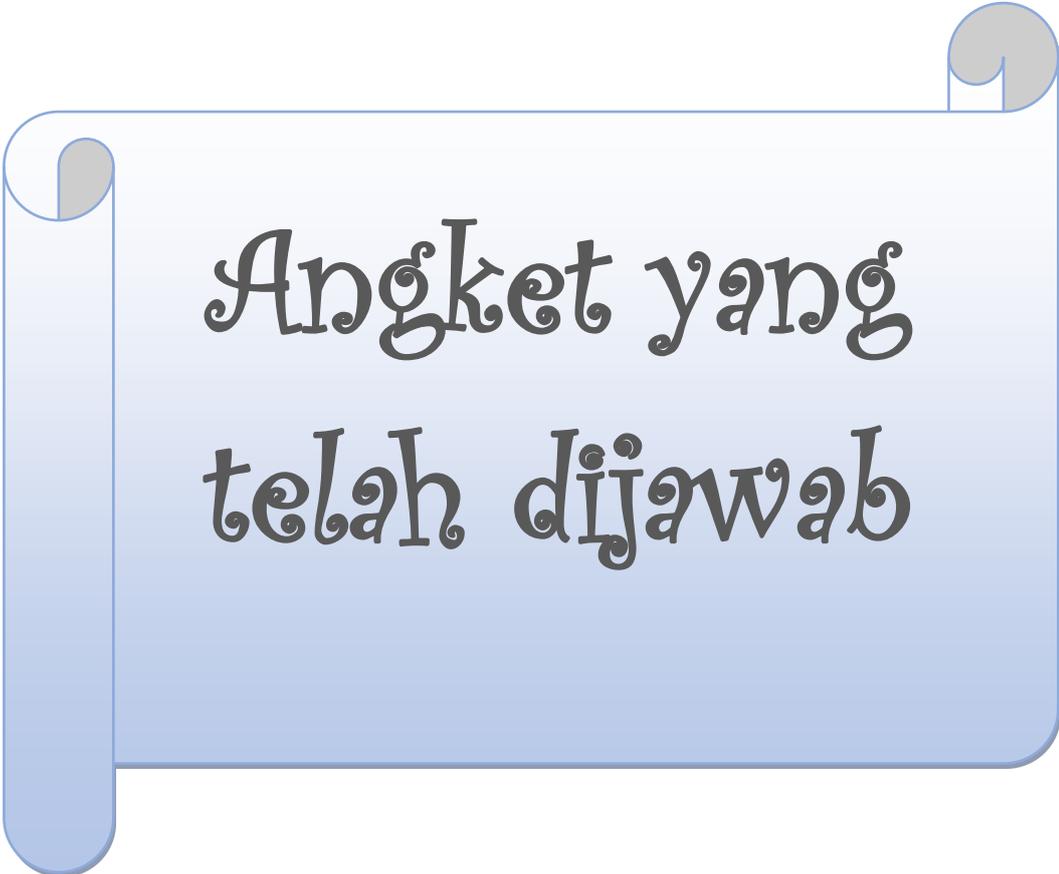
1. Berdoalah sebelum dan setelah mengerjakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban a, b, c, atau d dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang-kadang (K)
 - d. Tidak pernah (TP)

Selalu	Misalnya (setiap hari) kamu berangkat sekolah tepat waktu.
Sering	Misalnya (satu minggu tiga kali) kamu berangkat sekolah tepat waktu.
Kadang-kadang	Misalnya (satu minggu satu kali) kamu berangkat sekolah tepat waktu.
Tidak pernah	Misalnya (tidak pernah sama sekali) kamu berangkat sekolah tepat waktu.

4. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas.
5. Terima kasih atas kesediaannya untuk mengisi skala motivasi belajar ini dengan tulus dan jujur.

No	Pernyataan	SL	SR	K	TP
1	Saya berangkat ke sekolah atas kemauan saya sendiri.	√			
2	Saya mengerjakan tugas dari guru tepat waktu.	√			
3	Saya merasa tertantang saat mendapat soal yang susah.			√	
4	Saya seang menunda-nunda dalam mengerjakan tugas.				√
5	Saya tidak sungguh-sungguh mendapatkan nilai bagus.				√
6	Saya akan membolos jika terlambat berangkat ke sekolah.				√
7	Saya lebih senang dating sebelum pelajaran dimulai.	√			
8	Saya selalu bertanya jika ada materi pelajaran yang belum jelas.	√			
9	Saya mencatat setiap ada materi pelajaran yang penting.	√			
10	Saya berolahraga agar badan saya sehat.	√			
11	Saya hanya akan belajar saat disuruh oleh orang tua.			√	
12	Saya suka dating ke sekolah karena bisa bermain dengan teman.	√			
13	Saya ingin mendapatkan pengetahuan yang banyak.	√			
14	Saya ingin menjadi juara kelas.	√			
15	Saya ingin membanggakan orang tua dengan motivasi belajar saya.	√			
16	Saya senang mendapatkan hadiah/penghargaan dari orang tua ketika nilai saya bagus.		√		

17	Saya tidak bersemangat belajar ketika diejek teman.		√		
18	Saya akan tekun belajar apabila orang tua saya membelikan saya mainan.		√		
19	Saya lebih senang duduk di baris depan.			√	
20	Saya suka mengantuk ketika mendengarkan penjelasan dari guru.				√
21	Saya tidak senang jika ada teman yang mengganggu konsentrasi saya.			√	
22	Saya tidak suka meminta peralatan sekolah pada orang tua.				√



Angket yang
telah dijawab

Angket Untuk Orang Tua

ANGKET TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas Anda dengan benar terlebih dahulu
2. Identitas anda akan dirahasiakan karena pengisian identitas anda hanya semata mata digunakan untuk mempermudah dalam pengolahan data
3. Perhatikan dengan seksama pernyataan yang ada
4. Jawablah sesuai dengan kondisi diri anda
5. Jawablah dengan memilih dari alternative jawaban kemudian lingkari huruf pada jawaban anda serta lengkapi titik-titik dijawaban yang anda pilih apabila anda memilih jawaban ber titik-titik kosong
6. Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua dan tidak ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

Nama Orang Tua Murid:

- Ayah: H. Baso Burhan S.Pd
- Ibu : Satriyah S.Pd

Nama Anak: Nur Aini Badriyah

1. Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua 1. Tingkat pendidikan terakhir Ayah adalah:

- a. Tamat SD
- b. Tidak tamat SD, sampai dengan kelas...
- c. Tamat SMP
- d. Tidak tamat SMP, sampai dengan Kelas...
- e. Tamat SMA
- f. Tidak tamat SMA, sampai dengan kelas...
- g. Tamat D1
- h. Tidak tamat D1, sampai dengan semester...
- i. Tamat D2
- j. Tidak tamat D2 sampai dengan semester...
- k. Tamat D3
- l. Tidak tamat D3, sampai dengan semester...
- m. Tamat Sarjana (Perguruan tinggi)
- n. Tidak tamat Sarjana, sampai dengan semester...

2. Tingkat pendidikan terakhir ibu adalah:

- a. Tamat SD
- b. Tidak tamat SD, sampai dengan kelas...
- c. Tamat SMP
- d. Tidak tamat SMP, sampai dengan Kelas...
- e. Tamat SMA
- f. Tidak tamat SMA, sampai dengan kelas...
- g. Tamat D1
- h. Tidak tamat D1, sampai dengan semester...
- i. Tamat D2
- j. Tidak tamat D2 sampai dengan semester...
- k. Tamat D3
- l. Tidak tamat D3, sampai dengan semester...

m. Tamat Sarjana (Perguruan tinggi)

n. Tidak tamat Sarjana, sampai dengan semester...

Angket Untuk Orang Tua

ANGKET TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas Anda dengan benar terlebih dahulu
2. Identitas anda akan dirahasiakan karena pengisian identitas anda hanya semata mata digunakan untuk mempermudah dalam pengolahan data
3. Perhatikan dengan seksama pernyataan yang ada
4. Jawablah sesuai dengan kondisi diri anda
5. Jawabalah dengan memilih dari alternative jawaban kemudian lingkari huruf pada jawaban anda serta lengkapi titik-titik dijawaban yanganda pilih apabila anda memilih jawaban ber titik-titik kosong
6. Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua dan tidak ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

Nama Orang Tua Murid:

- Ayah: Syaharuddin
- Ibu : Murniati

Nama Anak: Astrid Juliana Syahrurum

1. Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua 1. Tingkat pendidikan terakhir Ayah adalah:
 - a. Tamat SD
 - b. Tidak tamat SD, sampai dengan kelas...
 - c. Tamat SMP
 - d. Tidak tamat SMP, sampai dengan Kelas...
 - e. Tamat SMA
 - f. Tidak tamat SMA, sampai dengan kelas...
 - g. Tamat D1
 - h. Tidak tamat D1, sampai dengan semester...
 - i. Tamat D2
 - j. Tidak tamat D2 sampai dengan semester...
 - k. Tamat D3
 - l. Tidak tamat D3, sampai dengan semester...
 - m. Tamat Sarjana (Perguruan tinggi)
 - n. Tidak tamat Sarjana, sampai dengan semester...
2. Tingkat pendidikan terakhir ibu adalah:
 - a. Tamat SD
 - b. Tidak tamat SD, sampai dengan kelas...
 - c. Tamat SMP
 - d. Tidak tamat SMP, sampai dengan Kelas...
 - e. Tamat SMA
 - f. Tidak tamat SMA, sampai dengan kelas...
 - g. Tamat D1
 - h. Tidak tamat D1, sampai dengan semester...
 - i. Tamat D2
 - j. Tidak tamat D2 sampai dengan semester...
 - k. Tamat D3
 - l. Tidak tamat D3, sampai dengan semester...
 - m. Tamat Sarjana (Perguruan tinggi)

n. Tidak tamat Sarjana, sampai dengan semester...

Angket Untuk Orang Tua

ANGKET TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas Anda dengan benar terlebih dahulu
2. Identitas anda akan dirahasiakan karena pengisian identitas anda hanya semata mata digunakan untuk mempermudah dalam pengolahan data
3. Perhatikan dengan seksama pernyataan yang ada
4. Jawablah sesuai dengan kondisi diri anda
5. Jawablah dengan memilih dari alternative jawaban kemudian lingkari huruf pada jawaban anda serta lengkapi titik-titik dijawaban yang anda pilih apabila anda memilih jawaban ber titik-titik kosong
6. Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua dan tidak ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

Nama Orang Tua Murid:

- Ayah: Arif Dg. Mangung
- Ibu : Asma Dg. Ke'nang

Nama Anak: Khezia Ariza Putri

1. Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua 1. Tingkat pendidikan terakhir Ayah adalah:
 - a. Tamat SD
 - b. Tidak tamat SD, sampai dengan kelas...
 - c. Tamat SMP
 - d. Tidak tamat SMP, sampai dengan Kelas...
 - e. Tamat SMA
 - f. Tidak tamat SMA, sampai dengan kelas...
 - g. Tamat D1
 - h. Tidak tamat D1, sampai dengan semester...
 - i. Tamat D2
 - j. Tidak tamat D2 sampai dengan semester...
 - k. Tamat D3
 - l. Tidak tamat D3, sampai dengan semester...
 - m. Tamat Sarjana (Perguruan tinggi)
 - n. Tidak tamat Sarjana, sampai dengan semester...
2. Tingkat pendidikan terakhir ibu adalah:
 - a. Tamat SD
 - b. Tidak tamat SD, sampai dengan kelas...
 - c. Tamat SMP
 - d. Tidak tamat SMP, sampai dengan Kelas...
 - e. Tamat SMA
 - f. Tidak tamat SMA, sampai dengan kelas...
 - g. Tamat D1
 - h. Tidak tamat D1, sampai dengan semester...
 - i. Tamat D2
 - j. Tidak tamat D2 sampai dengan semester...
 - k. Tamat D3
 - l. Tidak tamat D3, sampai dengan semester...
 - m. Tamat Sarjana (Perguruan tinggi)

n. Tidak tamat Sarjana, sampai dengan semester...



Tabel Variabel

X

HASIL ANGKET TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA VARIABEL X

SAMPEL	TAMAT SD	TIDAK TAMAT SD	TAMAT SMP	TIDAK TAMAT SMP	TAMAT SMA	TIDAK TAMAT SMA	TAMAT D1	TIDAK TAMAT D1	TAMAT D2	TIDAK TAMAT D2	TAMAT D3	TIDAK TAMAT D3	TAMAT SARJANA (S1)	TIDAK TAMAT SARJANA (S1)	X	X ²
SKOR	2	1	4	3	6	5	8	7	10	9	12	11	14	13		
1													√√		28	784
2			√		√										10	100
3					√√										12	144
4											√√				24	576
5													√√		28	784
6	√		√												6	36
7											√√				24	576
8										√			√		26	676
9	√				√										8	64
10													√√		28	784
11					√√										12	144
12													√√		28	784
13											√		√		26	676
14											√		√		26	676
15			√		√										10	100
16	√				√										8	64
17													√√		28	784
18					√						√				18	324
19			√		√										10	100
20													√√		28	784
21			√		√										10	100
22					√						√				18	324
23													√√		28	784
24	√				√										8	64
25													√√		28	784



Tabel Variabel

y

HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR VARIABEL Y

SAMPEL	ITEM JAWABAN				SKOR JAWABAN				Y	Y ²
	SL	SR	K	TP	4	3	2	1		
1	10	3	4	5	40	9	8	5	62	3844
2	13	2	1	6	52	6	2	6	66	4356
3	10	3	4	5	40	9	8	5	62	3844
4	9	1	8	4	36	3	16	4	59	3481
5	14	5	2	1	56	15	2	1	74	5476
6	9	2	5	6	36	6	10	6	58	3364
7	11	4	5	2	44	12	10	2	68	4624
8	13	1	7	1	52	3	14	1	70	4900
9	9	4	7	2	36	12	14	2	64	4096
10	15	4	2	1	60	12	2	1	75	5625
11	12	7	2	1	48	21	4	1	74	5476
12	11	4	4	3	44	12	8	3	67	4489
13	15	2	3	2	60	6	6	2	74	5476
14	13	4	2	3	52	12	4	3	71	5041
15	15	3	2	3	60	9	4	3	76	5776
16	8	3	7	4	32	9	14	4	59	3481
17	10	4	5	3	40	12	10	3	65	4225
18	12	5	3	2	48	15	6	2	71	5041
19	13	4	3	2	52	12	6	2	72	5184
20	15	4	2	1	60	12	4	1	77	5929
21	15	2	1	2	60	6	2	2	70	4900
22	13	4	3	2	52	12	6	2	72	5184
23	15	4	2	1	60	12	4	1	77	5929
24	10	4	4	4	40	12	8	4	64	4096
25	15	5	1	1	60	15	2	1	78	6084
JUMLAH									Σ1725	Σ119921



Tabel Hasil
Variabel X dan
 y

TABEL HUBUNGAN HASIL ANGKET VARIABEL X DAN Y

Sampel	x	x ²	y	y ²	xy
1	28	784	62	3844	1736
2	10	100	66	4356	660
3	12	144	62	3844	744
4	24	576	59	3481	1416
5	28	784	74	5476	2072
6	6	36	58	3364	348
7	24	576	68	4624	1632
8	26	676	70	4900	1820
9	8	64	64	4096	512
10	28	784	75	5625	2100
11	12	144	69	4761	828
12	28	784	67	4489	1876
13	26	676	74	5476	1924
14	26	676	71	5041	1846
15	10	100	76	5776	760
16	8	64	59	3481	472
17	28	784	65	4225	1820
18	18	324	71	5041	1278
19	10	100	72	5184	720
20	28	784	77	5929	2156
21	10	100	70	4900	700
22	18	324	72	5184	1296
23	28	784	77	5929	2156
24	8	64	64	4096	512
25	28	784	70	4900	1960
Jumlah	$\sum x = 480$	$\sum x^2 = 11016$	$\sum y = 1725$	$\sum y^2 = 119921$	$\sum xy = 33206$



Tabel Nilai r
Produk
Momen

TABEL NILAI r PRODUK MOMENT

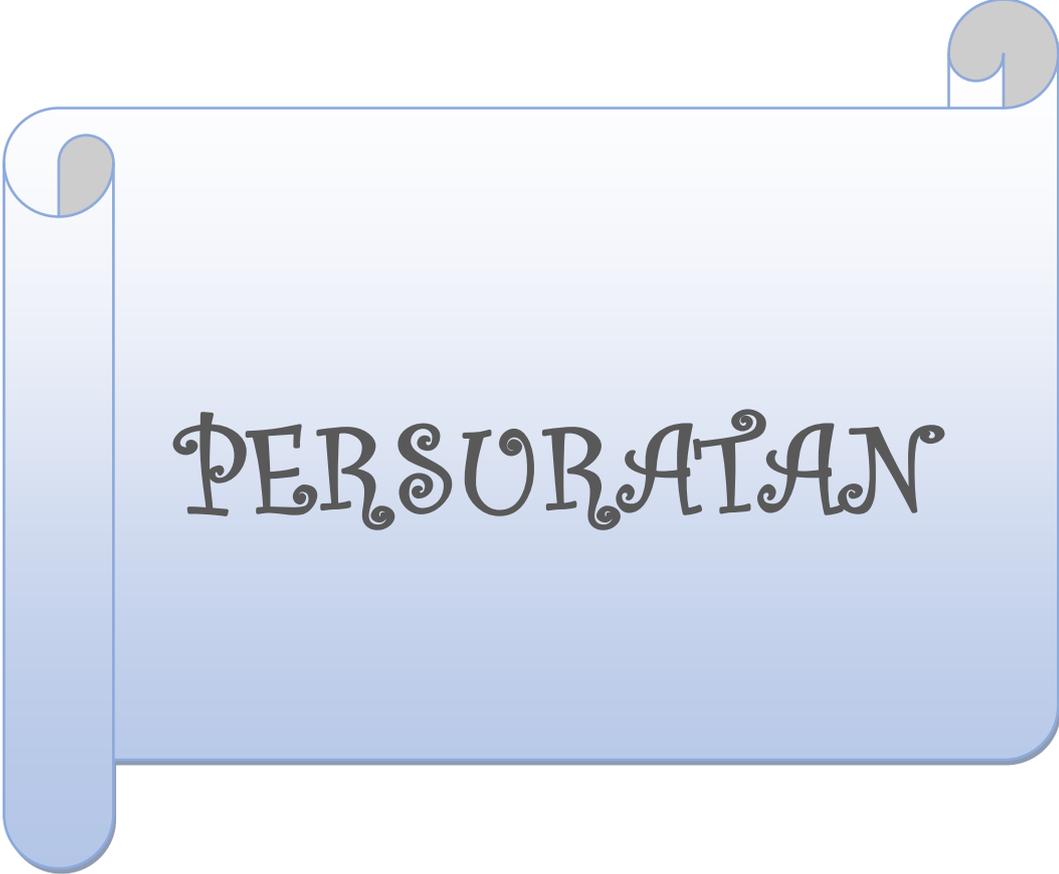
N	Taraf signif		N	Taraf signif		N	Taraf signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,990	0,990	28	0,374	0,478	6	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,864	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,432	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Pembagian Angket Untuk Murid dan Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua
Untuk Dibawa Pulang



Pemberian Petunjuk Pengisian Angket





PERSURATAN

RIWAYAT HIDUP



Misnayanti. Dilahirkan di Kabupaten Gowa pada tanggal 10 Maret 1997. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Ayahanda Agus dengan Misbawati. Penulis tamat pendidikan dasar di SD Inpres Pattingalloang pada tahun 2008. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan SMP Negeri 4 Pallangga dan tamat pada tahun 2011 kemudian melanjutkan pendidikan ke SMK Negeri 1 limbung dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014, penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Program Strata Satu (SI).

Berkat rahmat Allah SWT dan iringan do'a dari orang tua, keluarga serta rekan-rekan seperjuangan di bangku kuliah, terutama mahasiswa serta dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, perjuangan panjang penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil dengan tersusunnya skripsi yang berjudul "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Murid Kelas IV SD Inpres Pattingalloang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa".